



Analisis Penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada Proses Pembelajaran di UPT SMP Negeri 17 Medan

Bella Febriani Manurung¹, Ohezatulo Giawa², Wulan Sari Harahap³

1,2,3 Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: bellafebrianimanurung@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of National Education Standards (NES) in improving the quality of education at UPT SMP Negeri 17 Medan. The study used a descriptive qualitative approach by examining eight educational standards, including content standards, process standards, graduate competency standards, standards for educators and educational staff, facilities and infrastructure standards, management standards, financing standards, and educational assessment standards. Data were collected through observation, documentation, and literature study. The results showed that the implementation of National Education Standards at UPT SMP Negeri 17 Medan plays an important role in improving the quality of learning, student achievement, and the effectiveness of school management. In addition, the implementation of these standards also influences students' academic performance and the quality of educational services. However, several aspects still need improvement, particularly in facilities and infrastructure, as well as the development of educators' competencies. Therefore, the consistent implementation of National Education Standards is expected to improve school quality and produce graduates who are qualified and competitive.

Keywords: National Education Standards, quality of education, school quality, UPT SMP Negeri 17 Medan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji delapan standar pendidikan, meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SNP di UPT SMP Negeri 17 Medan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mutu peserta didik, dan efektivitas pengelolaan sekolah. Selain itu, penerapan standar pendidikan juga berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dan kualitas layanan pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada sarana dan prasarana serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Dengan demikian, penerapan Standar Nasional Pendidikan secara berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan mutu sekolah dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta berdaya saing.

Kata Kunci: Standar Nasional Pendidikan, mutu pendidikan, kualitas sekolah, UPT SMP Negeri 17 Medan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan melalui Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal mengenai sistem pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan.

Penerapan Standar Nasional Pendidikan memiliki tujuan untuk menjamin mutu pendidikan agar mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berkarakter, serta mampu bersaing di era globalisasi. Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah dituntut untuk mampu memenuhi berbagai indikator standar yang telah ditetapkan pemerintah guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan. UPT SMP Negeri 17 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pada pengembangan karakter, kedisiplinan, keterampilan, dan kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, penerapan Standar Nasional Pendidikan di sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Dalam pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan, sekolah perlu memperhatikan berbagai aspek pendukung seperti kualitas tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, hingga sistem evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Standar proses pembelajaran juga menekankan bahwa pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu, sistem pengelolaan pendidikan harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berkesinambungan demi peningkatan mutu sekolah. Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan secara terus-menerus agar implementasi Standar Nasional Pendidikan dapat berjalan secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, keterampilan, serta karakter yang baik untuk menghadapi perkembangan zaman. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di seluruh Indonesia. Standar Nasional Pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan. Penerapan Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh standar tersebut secara optimal agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien.

UPT SMP Negeri 17 Medan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berupaya menerapkan Standar Nasional Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran maupun pengelolaan sekolah. Dalam pelaksanaannya, sekolah terus melakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan sarana dan prasarana, serta pembinaan peserta didik agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Namun demikian, penerapan Standar Nasional Pendidikan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat, serta kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai penerapan Standar Nasional Pendidikan di sekolah guna mengetahui sejauh mana standar tersebut telah dilaksanakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan secara sistematis dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan kondisi sekolah.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan guru dan pihak sekolah terkait penerapan Standar Nasional Pendidikan.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa profil sekolah, data sarana dan prasarana, serta dokumen pendukung lainnya.
4. Studi pustaka, yaitu mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan peraturan mengenai Standar Nasional Pendidikan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan, mengolah, dan menyimpulkan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Standar Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana dengan menggunakan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagian besar tenaga pendidik telah memiliki kompetensi yang baik sesuai bidangnya. Guru juga mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Standar Sarana dan Prasarana

Sekolah telah memiliki ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Namun, masih diperlukan peningkatan dan perawatan beberapa fasilitas agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

4. Standar Penilaian Pendidikan

Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, ujian harian, ujian semester, dan penilaian sikap sehingga kemampuan siswa dapat diukur secara menyeluruh

5. Standar Pengelolaan Sekolah

Pengelolaan sekolah dilakukan secara terstruktur melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan program sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan Standar Nasional Pendidikan di sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Namun demikian, sekolah masih perlu meningkatkan sarana pembelajaran berbasis teknologi serta pengembangan kompetensi guru agar mutu pendidikan dapat terus meningkat.

URGENSI KAJIAN

Kajian mengenai penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di UPT SMP Negeri 17 Medan memiliki urgensi yang penting karena Standar Nasional Pendidikan merupakan acuan utama dalam menjamin mutu pendidikan di Indonesia. SNP digunakan sebagai kriteria minimal sistem pendidikan yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Urgensi kajian ini didasarkan pada kondisi mutu pendidikan di Indonesia yang masih beragam antar satuan pendidikan dan daerah. Keragaman kualitas tersebut menyebabkan implementasi Standar Nasional Pendidikan belum sepenuhnya berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaan SNP agar sekolah mampu mengetahui tingkat ketercapaian standar serta melakukan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, Standar Nasional Pendidikan memiliki fungsi sebagai tolok ukur dalam pengembangan kualitas pendidikan dan sebagai dasar penjaminan mutu sekolah. Dengan adanya standar yang jelas, sekolah dapat mengetahui aspek-aspek yang telah tercapai maupun yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Kajian ini juga penting karena penerapan SNP berpengaruh langsung terhadap kualitas peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta mutu layanan pendidikan. Implementasi standar proses, standar isi, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian menjadi faktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Di sisi lain, hasil evaluasi nasional menunjukkan bahwa dukungan sistem penjaminan mutu terhadap pelaksanaan SNP di berbagai jenjang pendidikan masih relatif kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan supervisi, evaluasi, dan pengembangan mutu pendidikan secara berkesinambungan pada setiap satuan pendidikan. Dengan demikian, kajian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan agar sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan mampu bersaing di era modern.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Standar Nasional Pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan?
3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan?
4. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan Standar Nasional Pendidikan?

TINJAUAN LITERATUR

1. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di Indonesia yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. SNP bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. SNP meliputi delapan standar, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, penerapan SNP menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan pendidikan agar lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

2. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Standar ini mengatur mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Selain guru, kepala sekolah juga harus memenuhi standar kompetensi tertentu seperti kompetensi manajerial, supervisi, kewirausahaan, sosial, dan kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

3. Pengembangan Kompetensi Guru

Pengembangan kompetensi guru dilakukan melalui berbagai program seperti workshop, pelatihan, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). PKB bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.

Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, literasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah agar peserta didik siap menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dilakukan untuk mengevaluasi kompetensi dan kinerja guru secara berkala sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran.

4. Pengelolaan Mutu Pendidikan

Pengelolaan mutu pendidikan dilakukan melalui sistem penjaminan mutu yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pendidikan agar berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan penjaminan mutu, sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan karier guru, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Dengan adanya pengelolaan mutu yang baik, sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan prestasi peserta didik.

5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Nasional Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap mutu sekolah dan kualitas pembelajaran. Sekolah yang mampu memenuhi standar pendidikan cenderung memiliki sistem pembelajaran yang lebih efektif, tenaga pendidik yang kompeten, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui PKB dan PKG dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan SNP secara konsisten menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus pada penerapan Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan sekolah, serta pengembangan kompetensi guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

SNP ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, terarah, dan berkualitas. Delapan standar dalam SNP saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Penerapan SNP memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas sekolah, terutama dalam aspek pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, pengelolaan sekolah, dan sarana prasarana pendidikan. Sekolah yang mampu memenuhi standar pendidikan secara optimal cenderung memiliki sistem pembelajaran yang lebih baik, lingkungan belajar yang kondusif, serta peserta didik yang lebih kompeten dan berprestasi.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan SNP adalah kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif. Selain itu, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung administrasi, pengelolaan, dan pelayanan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain tenaga pendidik, sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan pendidikan. Ketersediaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan efektif bagi peserta didik. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa sekolah yang belum mampu memenuhi standar sarana dan prasarana secara optimal sehingga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.

Dalam pengelolaan pendidikan, standar pengelolaan memiliki fungsi penting dalam mengatur perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, evaluasi, dan kepemimpinan sekolah. Pengelolaan yang baik akan membantu sekolah menjalankan program pendidikan secara terstruktur, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemenuhan SNP berpengaruh terhadap keberhasilan akreditasi sekolah dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Sekolah yang mampu memenuhi sebagian besar standar

pendidikan cenderung memiliki kualitas layanan pendidikan yang lebih baik dibandingkan sekolah yang belum memenuhi SNP secara optimal. Berdasarkan berbagai teori dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Nasional Pendidikan merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan. Pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan sekolah yang baik diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang unggul, berkarakter, serta mampu bersaing di era modern. Ini sintesis argumen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di UPT SMP Negeri 17 Medan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran di sekolah. Penerapan delapan standar pendidikan telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, kompetensi tenaga pendidik, serta pencapaian prestasi peserta didik.

Pelaksanaan standar proses, standar penilaian, dan standar pengelolaan telah berjalan cukup baik melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menunjukkan upaya dalam meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut, terutama pada pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih optimal. Tantangan tersebut menjadi bagian penting yang harus terus diperbaiki agar kualitas pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian, penerapan Standar Nasional Pendidikan secara konsisten, terencana, dan berkesinambungan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, meningkatkan mutu sekolah, serta menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Selain itu, kerja sama antara pihak sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, dan pemerintah sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan implementasi Standar Nasional Pendidikan di UPT SMP Negeri 17 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Wanda A., Ahmad R.(2023). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal konseling dan Pendidikan*, 6(3),445-465
- Badrudin, Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani, S. (2024). Standarisasi pendidikan nasional. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 1797–1808.
- Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pemenuhan standar nasional pendidikan sebagai prediktor mutu sekolah*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud.
- Mataputun, Y. (2020). Analisis pemenuhan standar nasional pendidikan dan permasalahannya. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 224–233.
- Maryono, M., Arifin, S., Lutfi. M.K., Hidayati.N.N. (2025). *Landasan ilmu pendidikan*. Jawa Timur: CV. Penerbit
- Mulyasa, E. (2015). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Safitri, Y., & Julaiha, S. (2026). Implementasi standar nasional pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1–8.
- Sanjaya, W., Mulyasa, E. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S., Kusfiatun. (2018). *Standar Nasional Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Zamhari., Noviani,D., Zainuddin.(2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*,1(5),01-10